

III. PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif murni atau survei. Penelitian deskriptif murni atau survei merupakan penelitian yang benar-benar hanya memaparkan apa yang terdapat atau terjadi dalam sebuah kancah, lapangan atau wilayah tertentu (Arikunto, 2010: 3).

Penelitian deskriptif ini menjadikan penelitian untuk memaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Tugas peneliti adalah mengumpulkan data, menganalisis, menginterpretasikannya, dan menyimpulkannya. Untuk itu, penelitian deskriptif ini dirasa baik digunakan dalam penelitian kemampuan membaca puisi siswa kelas X SMA Kartikatama Metro Selatan tahun pelajaran 2011/2012.

3.2 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2010: 173). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Kartikatama Metro Selatan tahun pelajaran 2011/2012. Populasi berjumlah 246 siswa yang tersebar dalam delapan kelas, yaitu X-A, X-B, X-C, X-D, X-E, X-F, X-G, dan X-H. Populasi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Kelas X SMA Kartikatama Metro Selatan Tahun Pelajaran 2011/2012

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X-A	31
2	X-B	32

3	X-C	30
4	X-D	30
5	X-E	34
6	X-F	28
7	X-G	32
8	X-H	29
Total	8	246

3.3 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010: 174). Sampel tersebut hanya beberapa persen dari jumlah populasi. Apabila populasi lebih dari 100, maka sampel diambil 10%-15% atau 20%-25% dari jumlah populasi. Hal ini untuk mempermudah perhitungan, dengan demikian peneliti mengambil sampel sebesar 15% dari jumlah populasi yaitu 39 sampel. Distribusi sampel penelitian pada siswa kelas siswa kelas X SMA Kartikatama Metro Selatan tahun pelajaran 2011/2012 dipaparkan dalam tabel berikut.

Tabel 3.2 Distribusi Sampel dari Jumlah Siswa Kelas X SMA Kartikatama Metro Selatan Tahun Pelajaran 2011/2012

No	Kelas	Jumlah Siswa	15% dari jumlah siswa	Sampel yang ditetapkan
1	X-A	29	$15\% \times 31 = 4,6$	5

2	X-B	30	$15\% \times 32 = 4,8$	5
3	X-C	31	$15\% \times 30 = 4,5$	5
4	X-D	31	$15\% \times 30 = 4,5$	5
5	X-E	33	$15\% \times 34 = 5,1$	6
6	X-F	30	$15\% \times 28 = 4,2$	4
7	X-G	32	$15\% \times 32 = 4,8$	5
8	X-H	28	$15\% \times 29 = 4,3$	4
Jumlah		246	36,8	39

Untuk menentukan sampel, penulis menggunakan teknik *proposional cluster random sampling* dengan cara undian. Langkah-langkah yang dilakukan untuk penentuan sampel, yaitu sebagai berikut.

1. Membuat daftar nama siswa dari masing-masing kelas sesuai dengan nomor absen siswa.
2. Menulis nama siswa pada kertas kecil, kemudian digulung dan dimasukkan ke dalam gelas lalu dikocok.
3. Setiap nama pada gulungan kertas yang keluar diambil sebagai sampel penelitian. Hal ini dilakukan pada setiap kelas.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik tes. Tes dilaksanakan secara lisan dalam bentuk pembacaan teks puisi di dalam kelas. Waktu yang diberikan kepada siswa untuk membacakan teks puisi adalah delapan menit. Untuk memperoleh data yang akurat, penulis menggunakan video dan pencatatan data. Data yang dicatat berupa ketepatan pelafalan, tekanan, jeda, intonasi, dan ekspresi dilakukan di luar kegiatan tes dengan mendengarkan hasil video pembacaan puisi oleh siswa, sedangkan yang menilai adalah satuguru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Kartikatama Metro Selatan dan penulis.

Ada lima aspek yang akan dinilai dalam penelitian ini, yaitu ketepatan pelafalan, tekanan, jeda, intonasi, dan ekspresi. Indikator uji kemampuan membaca puisi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.3 Indikator Uji Kemampuan Membaca Puisi

No	Indikator Penilaian	Skor	Deskriptor
1	Ketepatan Pelafalan/Ucapan	5	Siswa membaca puisi dengan menggunakan vokal/suara, membunyikan kata-kata, dan mengartikulasikan kata-kata dalam puisi secara tepat dan jelas tanpa logat kedaerahan di setiap baitnya.
		4	Siswa membaca puisi dengan menggunakan vokal/suara, membunyikan kata-kata, dan mengartikulasikan kata-kata dalam puisi secara tepat dan jelas tanpa logat kedaerahan di setiap baitnya. Namun terdapat kesalahan sebesar 1-25% dari empat ketentuan di atas.
		3	Siswa membaca puisi dengan menggunakan vokal/suara, membunyikan kata-kata, dan mengartikulasikan kata-kata dalam puisi secara tepat dan jelas tanpa logat kedaerahan di setiap baitnya. Namun, terdapat kesalahan sebesar 26-50% dari empat ketentuan di atas.
No	Indikator Penilaian	Skor	Deskriptor
		2	Siswa membaca puisi dengan menggunakan vokal/suara, membunyikan kata-kata, dan mengartikulasikan kata-kata dalam puisi secara tepat dan jelas tanpa logat kedaerahan di setiap baitnya. Namun terdapat kesalahan sebesar 56-75% dari empat ketentuan di

		1	atas. Siswa membaca puisi dengan menggunakan vokal/suara, membunyikan kata-kata, dan mengartikulasikan kata-kata dalam puisi secara tepat dan jelas tanpa logat kedaerahan di setiap baitnya. Namun terdapat kesalahan sebesar 76-100% dari empat ketentuan di atas.
2	Tekanan	5	Siswamembaca puisi dengan menggunakan tekanan yang berkaitan keras-lembutnya, panjang-pendeknya, tinggi-rendahnya suara pada pengucapan dalam teks puisisecara tepat di setiap baitnya.
		4	Siswamembaca puisi dengan menggunakan tekanan yang berkaitan keras-lembutnya, panjang-pendeknya, tinggi-rendahnya suara pada pengucapan dalam teks puisisecara tepat di setiap baitnya. Namun terdapat kesalahan sebesar 1-25% dari tiga ketentuan di atas.
		3	Siswamembaca puisi dengan menggunakan tekanan yang berkaitan keras-lembutnya, panjang-pendeknya, tinggi-rendahnya suara pada pengucapan dalam teks puisisecara tepat di setiap baitnya. Namun terdapat kesalahan sebesar 26-50% dari tiga ketentuan di atas.
		2	Siswamembaca puisi dengan menggunakan tekanan yang berkaitan keras-lembutnya, panjang-pendeknya, tinggi-rendahnya suara pada pengucapan
No	Indikator Penilaian	Skor	Deskriptor
			dalam teks puisisecara tepat di setiap baitnya. Namun terdapat kesalahan sebesar 56-75% dari tiga ketentuan di atas.

		1	Siswamembaca puisi dengan menggunakan tekanan yang berkaitan keras-lembutnya, panjang-pendeknya, tinggi-rendahnya suara pada pengucapan dalam teks puisisecara tepat di setiap baitnya. Namun terdapat kesalahan sebesar 76-100% dari tiga ketentuan di atas.
3	Intonasi	5	Siswa membaca puisi dengan menggunakan intonasi (<i>tinggi-rendah nada, kuat-keras suara, panjang-pendek ucapan, dan jeda</i> pada kata atau kalimat dalam teks puisi) secara jelas di setiap bait.
		4	Siswa membaca puisi dengan menggunakan intonasi (<i>tinggi-rendah nada, kuat-keras suara, panjang-pendek ucapan, dan jeda</i> pada kata atau kalimat dalam teks puisi) secara jelas di setiap bait. Namun terdapat kesalahan sebesar 1-25% dari empat ketentuan di atas
		3	Siswa membaca puisi dengan menggunakan intonasi (<i>tinggi-rendah nada, kuat-keras suara, panjang-pendek ucapan, dan jeda</i> pada kata atau kalimat dalam teks puisi) secara jelas di setiap bait. Namun terdapat kesalahan sebesar 26-50% dari empat ketentuan di atas.
		2	Siswa membaca puisi dengan menggunakan intonasi (<i>tinggi-rendah nada, kuat-keras suara, panjang-pendek ucapan, dan jeda</i> pada kata atau kalimat dalam teks puisi) secara jelas di setiap bait. Namun terdapat kesalahan sebesar 56-75% dari empat ketententuan.
No	Indikator Penilaian	Skor	Deskriptor
		1	Siswa membaca puisi dengan menggunakan intonasi (<i>tinggi-rendah nada,</i>

			<i>kuat-keras suara, panjang-pendek ucapan, dan jeda</i> pada kata atau kalimat dalam teks puisi) secara jelas di setiap bait. Namun terdapat kesalahan sebesar 76-100% dari empat ketentuan di atas.
4	Jeda/ Persendian	5	Siswa membaca puisi dengan lancar menggunakan waktu/tanda batas antara kata-kata secara tepat di setiap bait.
		4	Siswa membaca puisi dengan lancar menggunakan waktu/tanda batas antara kata-kata secara tepat di setiap bait. Namun terdapat kesalahan sebesar 1-25% dari ketentuan di atas.
		3	Siswa membaca puisi dengan lancar menggunakan waktu/tanda batas antara kata-kata secara tepat di setiap bait. Namun terdapat kesalahan sebesar 26-50% dari ketentuan di atas.
		2	Siswa membaca puisi dengan lancar menggunakan waktu/tanda batas antara kata-kata secara tepat di setiap bait. Namun terdapat kesalahan sebesar 26-35% dari ketentuan di atas.
		1	Siswamembaca puisi dengan lancar menggunakan waktu/tanda batas antara kata-kata secara tepat di setiap bait. Namun terdapat kesalahan sebesar 76-100% dari ketentuan di atas.
5	Ekspresi/Mimik	5	Siswa membaca puisi menggunakan ekspresi/mimik secara sangat tepat di semua bait.
		4	Siswa membaca puisi menggunakan ekspresi/mimik secara tepat di setiap bait. Namun, terdapat kesalahan 1-4 baris dari semua bait.
No	Indikator Penilaian	Skor	Deskriptor
		3	Siswa membaca puisi menggunakan

			ekspresi/mimik secara cukup tepat di setiap bait. Namun, terdapat ketidaktepatan antara 5-9 baris dari semua bait.
		2	Siswa membaca puisi menggunakan ekspresi/mimik secara kurang tepat di setiap bait. Namun, Namun, terdapat ketidaktepatan antara 10-14 baris dari semua bait.
		1	Siswa membaca puisi menggunakan ekspresi/mimik secara sangat kurang tepat di setiap bait. Namun, terdapat ketidaktepatan antara ≥ 15 baris dari semua bait.
Jumlah Skor Maksimal		25	

3.5 Teknik Analisis Data

Langkah-Langkah yang dilakukan dalam menganalisis data, yaitu

1. mendengarkan ulang hasil rekaman siswa membacakan teks puisi,
2. membuat transkrip hasil rekaman tersebut,
3. memeriksa kembali hasil yang sudah didapat,
4. memberi skor hasil kemampuan membaca puisi siswa berdasarkan kriteria yang dijadikan pada acuan nomor (2). Skor terendah 1 dan skor tertinggi 5 untuk setiap aspek. Skor terendah skor 5 dan skor tertinggi 25 untuk semua aspek,
5. mempersentasikan skor yang telah diperoleh dengan rumus:

$$NA = \frac{\text{Jumlah Perolehan Skor}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

6. menggolongkan tingkat kemampuan membacakan teks puisi siswa dengan berpedoman pada patokan persentase tingkat kemampuan seperti berikut.

Tabel 3.4 Tolok Ukur Penilaian Kemampuan Membaca Puisi

Interval Persentase Tingkat Kemampuan	Keterangan
85% - 100%	Sangat Baik
70% - 84%	Baik
55% - 69%	Cukup
40% - 54%	Kurang
$\leq 40\%$	Sangat Kurang

(Kusuma, 2011:159).